

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian ini dilakukan dengan turun ke lapangan untuk menemukan masalah secara langsung yang bersifat mendalam dan memecahkannya.<sup>1</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, serta aktivitas sosial baik secara individu atau kelompok.<sup>2</sup>

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai motivasi belajar siswa dari keluarga *broken home* serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa dari keluarga *broken home* pada kelas IV C dalam mata pelajaran matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin.

#### B. Desain Penelitian

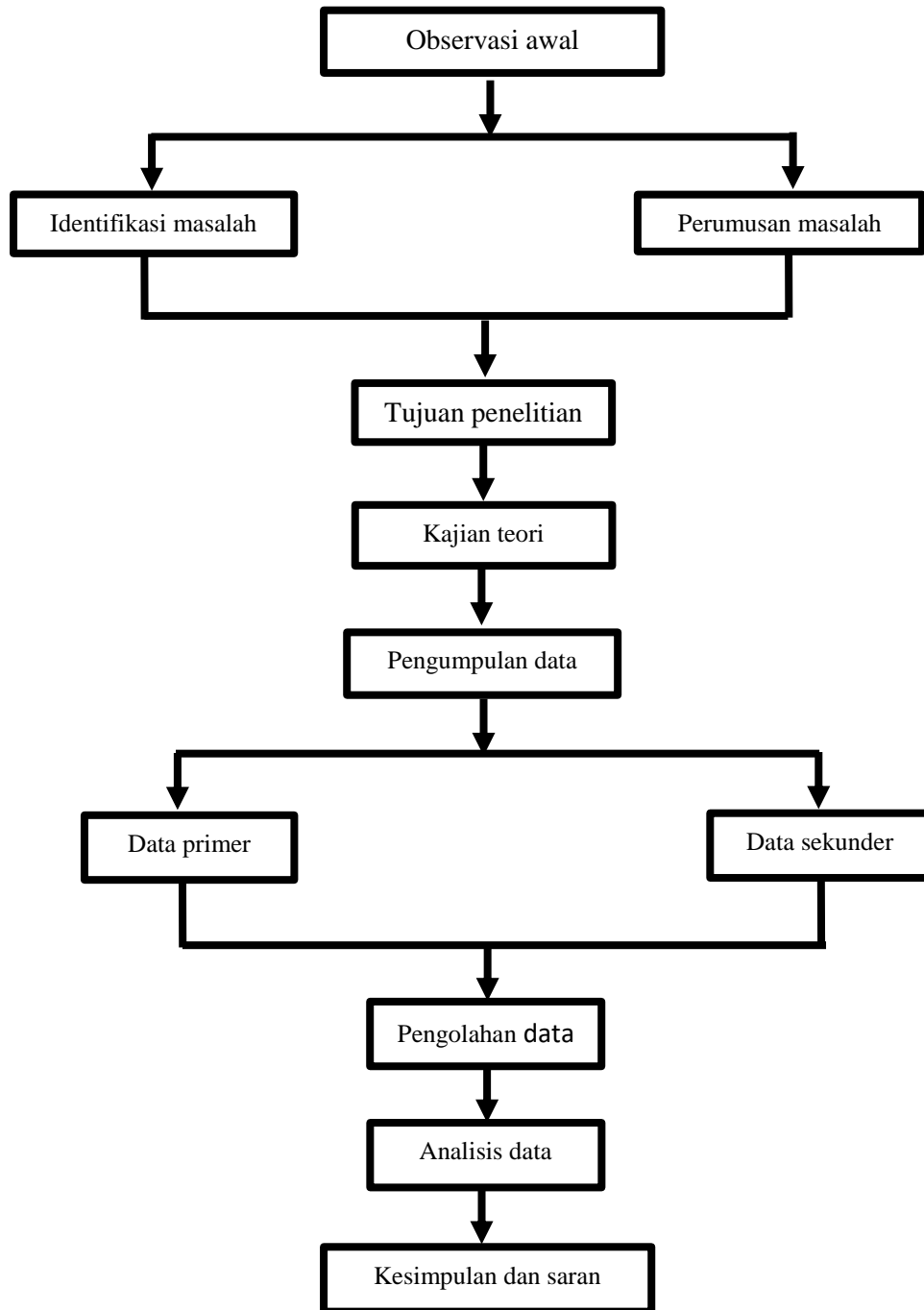
Desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam proses kegiatan penelitian ini, ada beberapa tahapan dalam melaksanakan proses penelitian yang bersumber pada prosedur yang dilaksanakan yaitu:

---

<sup>1</sup> Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* (Bogor: Guepedia, 2021). 22.

<sup>2</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014). 328.

Gambar 3. 1 Desain metode penelitian kualitatif



Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menemukan fakta tentang

“Motivasi belajar siswa dari keluarga *broken home* dalam mata pelajaran matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin” untuk mendeskripsikan fenomena yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin terkait motivasi belajar siswa dari keluarga yang mengalami *broken home*.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Siti Mariam Banjarmasin berlokasi di jalan Kelayan A Gang PGA, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Adapun alasan kenapa peneliti memilih MI Siti Mariam Banjarmasin sebagai lokasi penelitian yaitu karena disana ada terdapat banyak siswa yang mengalami *broken home* yang berakibat terhadap motivasi belajar siswa dan disana juga belum pernah diteliti mengenai hal serupa.

### **D. Informan Penelitian**

Informan adalah subjek yang dapat diwawancarai yang mampu memberikan informasi mengenai peristiwa atau kondisi yang diangkat dalam penelitian.<sup>3</sup> Adapun informan yang digunakan dalam penelitian yaitu siswa siswi kelas IV C MI Siti Mariam Banjarmasin yang mengalami keluarga *broken home* yang berjumlah 6 orang, guru kelas IV C MI Siti Mariam Banjarmasin yang berjumlah 1 orang.

### **E. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

---

<sup>3</sup> Khosiah, Hajrah, dan syafiril, “Presepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemerintah Membuka Area Pertambangan Emas di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima,” *JISIP* 1, no. 2 (2017): 143.

Data ialah keterangan atau bahan nyata yang memuat fakta yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk dikaji.<sup>4</sup> Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (Penunjang), sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama.<sup>5</sup> Data primer didapatkan bisa dengan melalui observasi dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi belajar siswa dari keluarga *broken home* pada kelas IV C dalam mata pelajaran matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa dari keluarga *broken home* pada kelas IV C dalam mata pelajaran Matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan tempat memperoleh data dari sumber kedua yang secara tidak langsung dapat membantu peneliti untuk mengumpulkan data. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 2) Identitas MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 3) Visi dan misi dan tujuan MI Siti Mariam Banjarmasin.

---

<sup>4</sup> Niken Septantiningtyas, Magfud Dhofir, dan wardah Magfiroh, *PTK (Penelitian Tindakan Kelas)* (Jawa Tengah: penerbit Lakeisha, 2020). 57.

<sup>5</sup> Diding Bajuri, "Analisis Kualitas Pelayanan Perangkat Desa Pagandon Kecamatan Kadipaten Kabupaten majalengka," *Jurnal Ilmu Administrasi Negara* 6, no. 1 (2013): 158.

- 4) Keadaan guru MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 5) Keadaan swa di MI Siti Mariam Banjarmasin.
- 6) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber yang menjadi tempat diperolehnya data.

Sumber data yang digali pada penelitian

- a. Informan, informan adalah orang yang akan menjawab pertanyaan peneliti melalui wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data penelitian. Informan dalam penelitian yaitu 6 siswa kelas IV C yang mengalami *broken home* dan guru kelas IV C MI Siti Mariam Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data yang diperoleh berupa gambaran umum lokasi penelitian.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti untuk mengumpulkan data atau memperoleh data untuk menjelaskan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur gejala dari tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu

peristiwa.<sup>6</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan dilokasi penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang mengalami *broken home* dikelas IV C dalam mata pelajaran matematika serta faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa yang mengalami *broken home* kelas IV C di MI Siti Mariam Banjarmasin..

## **2. Wawancara**

Menurut Kerlinger yang dikutip R.A Fadhallah wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan jawaban yang berkaitan dengan masalah penelitian.<sup>7</sup> Wawancara dalam kegiatan penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV C untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi belajar siswa serta faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa dan siswa kelas IV C MI Siti Mariam dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang motivasi belajar serta faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa dari keluarga *broken home* pada kelas IV dalam mata Pelajaran Matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil observasi serta wawancara. Dokumentasi disini dilakukan untuk mendapatkan data berupa kegiatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dan juga bisa berupa data-data dokumentasi seperti sejarah singkat berdirinya sekolah, identitas sekolah, visi dan misi sekolah, Keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana MI Siti Mariam Banjarmasin.

---

<sup>6</sup> Suhailasari Nasution, Nurbaiti, dan Arfannudin, *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII* (Bogor: Guepedia, 2021).11

<sup>7</sup> R.A Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Pres, 2021). 1

Berikut adalah tabel data, sumber data dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digambarkan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. 1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik pengumpulan Data
1	Data primer		
	1. Data tentang Motivasi belajar siswa dari keluarga <i>broken home</i> pada kelas IV C dalam mata pelajaran Matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin	Siswa kelas IVC dari keluarga <i>broken home</i> Guru kelas IV C MI Siti Mariam Banjarmasin	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi  a. Wawancara b. Dokumentasi
	2. Data tentang faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa dari keluarga <i>broken home</i> pada kelas IV C dalam mata pelajaran Matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin	Siswa kelas IV C dari keluarga <i>broken home</i> Guru kelas IV C MI Siti Mariam Banjarmasin	a. Observasi b. Dokumentasi  a. Wawancara b. Dokumentasi
2	Data sekunder 1. Sejarah singkat berdirinya MI Siti Mariam Banjarmasin. 2. Identitas MI Siti Mariam Banjarmasin. 3. Visi dan misi dan tujuan MI Siti Mariam Banjarmasin. 4. Keadaan guru MI Siti Mariam Banjarmasin. 5. Keadaan siswa di MI Siti Mariam Banjarmasin. 6. keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin	Kepala Madrasah MI Siti Mariam Banjarmasin	Dokumentasi

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk membantu pengumpulan data yang diperlukan. Menurut Sugiyono yang dikutip dari Imelda

Avia, dkk instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipakai untuk mengukur kenyataan alam dan sosial yang diamati atau diteliti.<sup>8</sup> Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Lembar Observasi

Instrument penelitian ini dapat berbentuk lembar observasi, rekaman gambar, atau rekaman suara. Lembar observasi berisi tentang hal-hal yang ingin diamati atau diketahui melalui observasi.<sup>9</sup> Lembar ini digunakan peneliti dalam kegiatan pengamatan dilapangan agar membantu peneliti dalam meneliti terkait motivasi belajar siswa dari keluarga *broken home* pada kelas IV C dalam mata pelajaran matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin.

Tabel 3. 2 Lembar Observasi

No	Indikator	Aspek yang Diamati
1	Ketekunan dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memperhatikan/mengikuti pembelajaran matematika dengan tertib</li> <li>2. siswa mencatat materi atau penjelasan guru</li> </ol>
2	Ulet dalam Menghadapi Kesulitan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mudah menyerah saat belajar</li> <li>2. Siswa mau bertanya kepada guru atau teman sebaya apabila tidak paham</li> </ol>
3	Minat dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika</li> <li>2. Siswa selalu merespon apa yang dikatakan oleh guru atau teman sebaya</li> </ol>
4	Berprestasi dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mampu mempertahankan pendapatnya ketika ia memberikan pendapat</li> </ol>

<sup>8</sup> Imelda Avia dkk, *Penelitian Keperawatan* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). 153

<sup>9</sup>Fitria Widiyani Roosinda dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021). 73



		2. Siswa menggunakan berbagai macam cara untuk mempertahankan pendapatnya
5	Mandiri dalam Belajar	1. Siswa berusaha mengerjakan segala tugas sesuai kemampuannya 2. Siswa percaya diri dalam melakukan sesuatu didalam kelas

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berguna sebagai patokan dalam membuat pertanyaan ketika wawancara.<sup>10</sup> Wawancara dapat berisi pertanyaan yang mencakup fakta, konsep, pendapat, persepsi, pengetahuan, dan evaluasi terkait sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti.<sup>11</sup> Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk dapat membantu mengumpulkan data secara mendalam terkait motivasi belajar siswa dari keluarga *broken home* pada kelas IV C dalam mata pelajaran matematika di MI Siti Mariam Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar siswa.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi wawancara kepada siswa

No	Indikator	Aspek yang Dikaji
1	Ketekunan dalam Belajar	1. Kesungguhan siswa dalam mencapai pemahaman untuk mendapatkan hasil belajar matematika yang baik
2	Ulet dalam Menghadapi Kesulitan	1. Siswa tidak mudah putus asa dalam setiap menghadapi tugas matematika 2. Siswa selalu bangkit apabila mengalami kegagalan
3	Minat dalam Belajar	1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran matematika 2. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru 3. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran matematika

<sup>10</sup>Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara psikodignostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016). 26.

<sup>11</sup>*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).76.

4	Berprestasi dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa akan berusaha untuk belajar matematika agar dapat memahami materi yang diajarkan.</li> <li>2. Siswa berusaha dalam mencapai hasil belajar yang baik.</li> </ol>
5	Mandiri dalam Belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat bertanggung jawab atas tugas matematika</li> </ol>

Tabel 3. 4 Kisi-kisi wawancara kepada guru

No	Keterangan	Indikator	Aspek yang dikaji
1	Motivasi belajar siswa <i>broken home</i>	Ketekunan dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kesungguhan siswa dalam mencapai pemahaman untuk mendapatkan hasil belajar matematika yang baik</li> </ol>
		Ulet dalam menghadapi kesulitan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak mudah putus asa dalam setiap menghadapi tugas matematika</li> <li>2. Siswa selalu bangkit apabila mengalami kegagalan</li> </ol>
		Minat dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran matematika</li> <li>2. Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru</li> <li>3. Kehadiran siswa bagi yang mengikuti pembelajaran matematika</li> </ol>
		Berprestasi dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa akan berusaha untuk belajar matematika secara kreatif</li> <li>2. Siswa berusaha dalam mencapai cita-citanya</li> </ol>
		Mandiri dalam belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat bertanggung jawab atas tugas matematika</li> </ol>
2	Faktor pendukung dan penghambat motivasi belajar		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor pendukung motivasi belajar siswa pada pelajaran</li> </ol>

			matematika 2. Faktor penghambat pada motivasi belajar siswa dalam pelajaran matematika
--	--	--	---

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi ini dapat berupa dokumentasi pada kegiatan proses pembelajaran dan serta untuk mendapatkan data profil MI Siti Mariam secara umum, visi dan misinya, keadaan siswa dan gurunya, serta sarana prasarananya.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi dokumentasi

No	Dokumtasi yang Dikaji	Bentuk
1	Gambaran umum lokasi penelitian yaitu MI Siti Mariam.	Soft File
2	Visi dan misi MI Siti Mariam Banjarmasin.	Soft File
3	Proses kegiatan belajar	Foto
4	Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Siti Mariam Banjarmasin.	Soft File

### H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>12</sup>

<sup>12</sup> Abd Hadi, Asrori, dan Rusman, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, etnografi, Biografi* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021). 68.

Untuk melakukan analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan model dari Miles dan Huberman. Model ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu: reduksi data; penyajian data; dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data, yaitu proses menghasilkan informasi yang bermakna yang memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan, menggolongkan dan memilah data yang diperlukan untuk digunakan dalam penelitian.
2. Penyajian Data, yaitu proses pembuatan laporan hasil penelitian agar data yang telah direduksi tadi dapat dipahami sesuai dengan tujuan penelitian. Data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian naratif yang dideskripsikan secarasingkat untuk melihat gambaran atau kajian tertentu dari penelitian.
3. Penarikan Kesimpulan, yaitu kegiatan yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang berhasil dikumpulkan sebagai dari rumusan masalah yang diajukan.<sup>13</sup>

### **I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Keabsahan data digunakan untuk membuktikan kebenaran bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian secara ilmiah dan untuk menguji data yang telah peneliti peroleh. Penelitian ini menggunakan uji credibility (kredibilitas) dengan jenis triangulasi. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan yang dilakukan

---

<sup>13</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019). 123-124.

terhadap data hasil penelitian yang disajikan peneliti agar hasil yang disajikan tidak diragukan sebagai karya ilmiah

Adapun uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang berfungsi untuk menjaga kepercayaan terhadap hasil penelitian, dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi pada data ini merupakan uji kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data melalui berbagai sumber maupun teknik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pada penelitian ini peneliti akan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan untuk ditarik kesimpulan. Informan yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami *broken home* pada kelas IV C dan guru kelas IV C di MI Siti Mariam Banjarmasin.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai teknik dengan sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari informan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengalami *broken home* pada kelas IV C dan guru kelas IV C di MI Siti Mariam Banjarmasin.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Bachtiar, *Mendesain Penelitian Hukum* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021). 117.